

**HUBUNGAN LITERASI INTERNET DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA SMK MA'ARIF PONJONG KABUPATEN GUNUNG
KIDUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi**

disusun oleh:

Jeni Septia Nungki

19107010142

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

SURAT KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama :Jeni Septia Nungki

NIM : 19107010142

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 November 2023

Yang Menyatakan,



Jeni Septia Nungki

NIM 19107010142

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan memenuhi perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Jeni Septia Nungki
NIM : 19107010142
Prodi : Psikologi
Judul : Hubungan Literasi Digital dan Motivasi Belajar Siswa SMK Ma'arif Ponjong Kabupaten Gunung Kidul

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 10 November 2023

Pembimbing,



Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si
NIP. 196802202008011008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1335/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Literasi Internet dan Motivasi belajar siswa SMK Ma'arif Ponjong kabupaten Gunung kidul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JENI SEPTIA NUNGKI
Nomor Induk Mahasiswa : 19107010142
Telah diujikan pada : Jumat, 01 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
SIGNED

Valid ID: 65810d02a8a7b



Penguji I

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.
SIGNED

Valid ID: 657c4e9895d0



Penguji II

Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 65801427332a3



Yogyakarta, 01 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 658156f4e9a93

MOTTO

“Sesibuk apapun jangan lupakan 5 waktunya”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan karya skripsi ini. Atas segala rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

ALMAMATER

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

DOSEN PEMBIMBING

Kepada yang terhormat,
Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si

ORANG TUA

Untuk Bapak & Ibu saya tercinta

KELUARGA

Untuk adik-adik, sepupu, dan keluarga besar

REKAN-REKAN

Untuk semua teman-teman saya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT. atas segala nikmat, karunia, serta pertolongan-Nya, saya dapat menyelesaikan setiap proses karya skripsi ini dengan baik, sehingga terselesaikanlah karya skripsi saya yang berjudul “Hubungan Literasi digital dan Motivasi Belajar Siswa SMK Ma’arif Pojong Kabupaten Gunung Kidul”. Skripsi/ tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi).

Selama penyusunan skripsi ini, saya menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, saya menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku ketua Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Very Julianto, M.Psi selaku Dosen Penasihat Akademik. Saya ucapkan terima kasih atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan.
5. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Saya ucapkan terima kasih banyak atas bimbingan, nasihat, dukungan, masukan, serta arahnya

sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi.,M.A., Psi selaku Dosen Penguji I yang telah banyak memberi masukan dan koreksinya agar skripsi/ tugas akhir ini lebih baik lagi. Serta Ibu Ratna Mustika Handayani, S.Psi.,M.Psi., Psi selaku Dosen Penguji II yang juga banyak memberi masukan dan koreksinya.
7. Kepada seluruh Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan mengajar saya selama menempuh pendidikan S1 ini.
8. Kepada seluruh responden penelitian telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan setiap proses skripsi ini dengan lancar.
10. Kepada Moh Hasyim Asy'ari, yang telah banyak membantu saya ketika saya menemui kesulitan selama penyusunan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman saya, yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah memberi semangat, membantu, dan menemani saya selama ini.
12. Kepada seluruh pihak yang bersedia membantu dalam setiap proses, sehingga pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi bisa berjalan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya menyadari bahwa karya skripsi ini masih banyak kurangnya dan jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, saya sebagai peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari

para pembaca agar kedepannyamenjadi lebih baik lagi.

Akhir Kata, saya ucapkan kepada pihak-pihak terkait yang telah disebutkan diatas, semoga Allah SWT. membalas kebaikannya dengan yang lebih besar. Semoga karya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua, khususnya pada keilmuan Psikologi.

Yogyakarta 1 November 2023

Peneliti



Jeni Septia Nungki

NIM 19107010142



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
Abstract	xv
Intisari	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	7
C. Manfaat Penelitian	7
D. Keaslian Penelitian	8
BAB II DASAR TEORI	17
A. Motivasi Belajar	17
1. Devinisi Motivasi Belajar	17
2. Aspek-Aspek Motivasi Belajar	19
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	21
B. Literasi digital	23
1. Devinisi Literasi digital	23
2. Aspek-Aspek Kemampuan Literasi digital	24
C. Dinamika Hubungan Antar Variabel (Kemampuan Literasi digital dan Motivasi Belajar	27

D. Bagan Penelitian.....	29
E. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Identifikasi Variabel	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	33
E. Validitas Aitem, Seleksi Aitem, dan Uji Reabilitas Aitem	37
F. Metode Analisis Data.....	38
BAB IV PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Orientasi Kancha dan Persiapan.....	44
B. Pelaksanaan Penelitian	50
C. Hasil Penelitian.....	51
D. Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	78
CURRICULUM VITAE	130

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Skor.....	34
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala Motivasi Belajar	35
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala Kemampuan Literasi Digital	36
Tabel 3.4 Pedoman Katagorisasi Subjek	40
Tabel 3.5 Derajat Hubungan Korelasi	42
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Seleksi Aitem Kedua Variabel.....	46
Tabel 4.2 Distribusi Aitem Skala Kemampuan Literasi Digital.....	47
Tabel 4.3 Distribusi Aitem Skala Motivasi Belajar.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas.....	50
Tabel 4.5 Detail Responden.....	51
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Statistik Empirik dan Hipotetik Variabel X....	52
Tabel 4.7 Pedoman Katagorisasi Subjek Variabel X	53
Tabel 4.8 Hasil Katagorisasi Subjek Variabel X.....	53
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Statistik Empirik dan Hipotetik Variabel Y....	55
Tabel 4.10 Pedoman Katagorisasi Subjek Variabel Y	56
Tabel 4.11 Hasil Katagorisasi Subjek Variabel Y	56

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	29
Gambar 3.1 Koefisien Korelasi	43
Gambar 4.1 Hasil <i>Deskriptive Statistic</i> Variabel X.....	52
Gambar 4.2 Hasil <i>Deskriptive Statistic</i> Variabel Y	54
Gambar 4.3 Hasil <i>Uji</i> Kolmogrov-Smirnov	57
Gambar 4.4 <i>Grafik Normal P-Plot Variabel Kemampuan Literasi digital (X)</i>	58
Gambar 4.5 <i>Grafik Normal P-Plot Variabel Motivasi Belajar (Y)</i>	58
Gambar 4.6 Nilai R Tabel	60
Gambar 4.7 Hasil <i>Uji Correlation Product Moment</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.1 Skala Motivasi Belajar <i>Try Out</i>	73
Lampiran.2 Skala Motivasi Belajar Penelitian	83
Lampiran.3 Skala Kemampuan Literasi digital <i>Try Out</i>	89
Lampiran.4 Skala Kemampuan Literasi digital Penelitian	101
Lampiran.5 Tabulasi Data Try Out Skala Motivasi Belajar	109
Lampiran.6 Tabulasi Data Try Out Skala Kemampuan Literasi digital.....	110
Lampiran.7 Tabulasi Data Penelitian Skala Motivasi Belajar.....	111
Lampiran.8 Tabulasi Data Penelitian Skala Kemampuan Literasi digital..	115
Lampiran.9 Hasil Uji Reabilitas <i>Try Out</i> Skala Motivasi Belajar.....	120
Lampiran.10 Hasil Uji Reabilitas <i>Try Out</i> Skala Kemampuan Literasi digital.....	120
Lampiran.11 Hasil Uji Seleksi Aitem Skala Motivasi Belajar.....	120
Lampiran.12 Hasil Uji Seleksi Aitem Skala Kemampuan Literasi digital..	121
Lampiran.13 Hasil Statistik Deskriptif Data Empirik	121
Lampiran.14 Hasil Statistik Deskriptif Data Hipotetik	122
Lampiran.15 Hasil Normalitas Data	122
Lampiran.16 Hasil <i>Correlation Product Moment</i>	123
Lampiran.17 Surat Izin Penelitian.....	124

The Relationship Between Internet Literacy and Learning Motivation of Students at SMK Ma'arif Ponjong Kabupaten Gunung Kidul

Jeni Septia Nungki
19107010142

Abstrack

Learning motivation is a desire that drives students to carry out learning activities so that they can achieve maximum learning goals. With the development of information and communication technology, many educational institutions utilize digital literacy to enhance the effectiveness and flexibility of learning. Digital literacy is the ability to use technology devices wisely and responsibly to obtain various types of information from various sources. Currently, digital literacy has a significant impact on students in searching for learning materials that are not well understood. Digital literacy can be used as a solution to enhance motivation for learning for students, given the rapid advancement of technology and the ease of access for every user. The aim of this research is to determine the influence of students' digital literacy on their learning motivation. The research was conducted at SMK Ma'arif Ponjong with a sample of 107 students in grade XI. The research method used was quantitative, and data collection techniques used a questionnaire instrument. Data processing was performed using SPSS Statistics Version 25.0 and Microsoft Excel 2016. The results of this study from the hypothesis test show that digital literacy in students has a strong and significant positive relationship with students' learning motivation. The higher the digital literacy skills possessed by students, the higher the learning motivation within the students. Conversely, if students lack knowledge of digital literacy, their learning motivation will decrease. Therefore, it can be concluded that this research shows a significant relationship and positive influence between digital literacy and students learning motivation as SMK Ma'arif Ponjong Gunung Kidul

Keywords: Internet Literacy, Learning Motivation

Hubungan Literasi digital Dan Motivasi Belajar Siswa SMK Ma'arif Ponjong Kabupaten Gunung Kidul

Jeni Septia Nungki
19107010142

Intisari

Motivasi belajar merupakan suatu hasrat yang mendorong siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang maksimal. Berkembangnya dunia teknologi informasi dan komunikasi, banyak lembaga pendidikan memanfaatkan literasi digital yang diupayakan untuk meningkatkan efektifitas dan fleksibilitas pembelajaran. Literasi digital merupakan suatu kemampuan dalam menggunakan perangkat teknologi secara bijak dan bertanggung jawab guna mendapatkan berbagai jenis informasi dari berbagai sumber. Sekarang ini literasi digital sangat berpengaruh bagi pelajar untuk mencari materi pelajaran yang kurang dipahami. Literasi digital mampu digunakan sebagai penyelesaian peningkatkan motivasi untuk belajar bagi siswa, mengingat semakin pesatnya kemajuan teknologi dan mudahnya pengaksesan setiap pengguna. Tujuan Penelitian ini ialah mengetahui seberapa pengaruh literasi digital yang dimiliki siswa terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian dilakukan di SMK Ma'arif Ponjong dengan sampel 107 siswa kelas XI. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket. Teknik pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics Version 25.0* dan *Microsoft Excel 2016*. Hasil dari penelitian ini dari hasil uji hipotesis meunjukkan bahwa literasi digital pada siswa memiliki hubungan positif dan signifikan secara kuat dengan motivasi belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan literasi digital yang di miliki siswa, maka semakin tinggi motivasi belajar yang ada di dalam diri siswa. Sebaliknya apabila kurangnya pengetahuan terhadap literasi digital pada siswa akan semakin menurunnya pula motivasi belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif antara literasi digital dan motivasi belajar siswa SMK Ma'arif Ponjong Kabupaten Gunung Kidul.

Kata Kunci: Literasi digital, Motivasi Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang masa. Setiap orang membutuhkan dan berhak mendapatkan pendidikan dimana saja dan kapan saja. Pendidikan sangat penting, dikarenakan tanpa ada pendidikan manusia tidak mampu untuk berkembang. Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu untuk bersaing dilengkapi dengan akhlak dan moral yang baik. Menurut Zeth dkk (2021) saat ini, mutu pendidikan merupakan suatu permasalahan besar yang harus menjadi prioritas untuk mendapatkan perhatian dan penanganan yang lebih baik lagi. Salah satu faktor yang turut andil dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah adanya motivasi belajar yang baik dari peserta didik. Menurut hasil penelitian dari Sirait (2016) dan Rozikin dkk (2018) didapatkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan berupa hasil prestasi belajar peserta didik yang meningkat.

Menurut Sardiman (dalam Zeth dkk, 2021) faktor utama seseorang untuk belajar ialah motivasi, yang mana hal ini sangat krusial dalam proses pembelajaran. Pada saat proses belajar, motivasi menjadi daya penggerak setiap jiwa siswa sehingga dapat terlaksananya kegiatan belajar, tersjaminnya langsung kegiatan belajar serta terarahkan saat proses kegiatan belajar. Dengan demikian, jika siswanya tidak termotivasi untuk belajar, artinya kegiatan belajar siswa

tidak akan terjadi. Motivasi belajar pada siswa yang cenderung rendah dapat menghalangi proses pencapaian cita-cita. Hal ini akan menjadi hambatan bagi kemajuan pendidikan bangsa, sehingga harus diatasi secara cepat dan tepat.

Motivasi belajar adalah timbulnya keinginan yang ditunjukkan melalui keantusiasan dan keefektifan saat proses belajar. Menurut Rosyid (2020) mengartikan motivasi belajar yaitu sebagai suatu motivasi yang diterapkan saat proses belajar berlangsung untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Sudirman (2018) terdapat beberapa indikator seseorang memiliki motivasi belajar yang baik di antaranya: (1) Tekun ketika pengerjaan tugas, (2) Terdapat minat dalam diri, (3) Telaten ketika menghadapi kesulitan, (4) Bisa mempertahankan pendapat, (5) Bisa bekerja secara mandiri, (6) Tidak mudah bosan dengan rutinitas, (7) Tidak goyak terhadap keyakinan, dan (8) Merasa senang dalam menyelesaikan soal-soal. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat perlu dimiliki siswa, adanya motivasi yang tinggi mampu membantu siswa dalam mendapatkan prestasi akademik dan non akademik yang unggul. Dengan demikian, motivasi belajar siswa sangat penting untuk terus ditingkatkan agar siswa bisa meraih cita-citanya Rahmadi & Mustafidah (dalam Zeth dkk, 2021).

Sudjana (dalam Zeth dkk, 2021) berpendapat tingkat motivasi belajar bisa dilihat mulai dari sikap para siswa ditunjukkan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Munculnya sikap seperti adanya semangat, minat, tanggung jawab, senang ketika menyelesaikan tugas, dan respon yang di berikan siswa terhadap stimulus yang di berikan guru. Motivasi belajar pada siswa akan terus berkembang jika siswa ditangani dengan cara yang tepat. Namun, sebaliknya motivasi belajar

juga bisa menurun jika penanganannya kurang tepat. Penanganannya yang kurang tepat akan membuat permasalahan tidak teratasi sepenuhnya, rendahnya motivasi belajar akan semakin meningkat dan mengakibatkan dampak yang buruk bagi siswa, sekolah bahkan dunia pendidikan di Indonesia.

Melihat kondisi tersebut, motivasi belajar menjadi hal penting diperhatikan dalam kegiatan belajar. Keberhasilan pada siswa dapat tercapai apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik (Amna, 2018). Saat ini, terdapat berbagai permasalahan terkait rendahnya motivasi belajar. Pada penelitian dari Ahmad dan Sayyidatur (dalam Zeth dkk, 2021) rendahnya motivasi belajar yang ada pada siswa kelas XI SMA Al-Fusha diketahui dari para siswa yang banyak tidak mengerjakan PR, mereka hanya mencontek pekerjaan temannya saja. Banyak siswa disekolah tersebut yang kurang semangat saat proses belajar berlangsung, siswa yang tidak memiliki konsentrasi, kurang antusias untuk bertanya, sering mengantuk, kurang fokus memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi, dan beberapa siswa sering asyik mengobrol ketika pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan langsung oleh peneliti dan beberapa pengaduan dari beberapa guru bahwa, kondisi rendahnya motivasi belajar ini juga dialami oleh siswa SMK Ma'arif khususnya kelas XI. Rendahnya motivasi belajar dilihat dari kurangnya antusias dari siswa untuk bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok, siswa juga kurang inisiatif untuk mengkaji lebih dalam suatu materi secara mandiri cenderung hanya mengandalkan apa yang diberikan dari sekolah.

Menurut pendapat dari Rahmawati (2016) dijelaskan bahwa faktor yang menjadi pengaruh motivasi belajar pada siswa meliputi, faktor internal dan eksternal. Faktor internal didasarkan pada jiwa setiap siswa meliputi keadaan jasmani maupun rohani, kemampuan siswa, cita-cita, kepedulian serta kepercayaan diri siswa. Berbeda untuk faktor eksternal terkait dengan usaha guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa, fasilitas untuk belajar, dukungan orang tua, maupun dari lingkungan siswa seperti dirumah, sekolah, dan di sekitar siswa.

Berdasarkan faktor eksternal menurut Rahmawati (2016) yaitu faktor yang bersumber dari luar diri siswa seperti upaya guru membelajarkan siswa, fasilitas belajar dan kondisi lingkungan di sekitar siswa. Fasilitas belajar merupakan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Fasilitas belajar meliputi sarana dan prasarana. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penting untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas belajar sekolah maupun rumah yang baik akan menambah motivasi belajar siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti selama mengajar pada kegiatan belajar di SMK Ma'arif Ponjong Gunung Kidul sudah cukup lengkap namun terdapat beberapa fasilitas yang memiliki kondisi yang kurang nyaman untuk belajar. Fasilitas belajar siswa termasuk di dalamnya yaitu media pengajaran dan jaringan internet disekolah yang terkadang kurang cepat serta minimnya fasilitas internet yang disediakan orang tua siswa untuk mendukung proses belajar dirumah.

Meningkatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dimana media pembelajaran bervariasi didapatkan melalui internet atau sumber lain seperti majalah, *video* pembelajaran, *e-book*

dan *e-modul*. Menurut Rohma dan Sakti (2022) Banyak lembaga pendidikan yang memanfaatkan Literasi digital yang diupayakan untuk menunjang dan meningkatkan efektifitas dan fleksibilitas pembelajaran.

Menurut Dita dkk (2022) Literasi digital mampu digunakan sebagai salah satu penyelesaian peningkatkan motivasi untuk belajar bagi siswa, mengingat semakin pesatnya kemajuan teknologi dan mudahnya pengaksesan bagi setiap pengguna. Literasi digital merupakan kemampuan dengan menggunakan perangkat teknologi secara bijak dan bertanggung jawab dalam mendapatkan berbagai jenis informasi dari berbagai sumber. Seperti halnya pendapat dari Paul Gilster tentang literasi digital, dimana ia mengartikan literasi digital sebagai kepandaian seseorang mengerti dan memanfaatkan informasi melalui bermacam jenis format maupun sumber yang tersebar luas serta mampu dilakukan pengaksesan dari komputer (Rakhim et al., 2019).

Rianawati (2014) juga menyatakan sumber materi belajar yang berbasis teknologi, baik komputer, CD, dan juga literasi digital akan menumbuhkan rasa termotivasi untuk belajar, adanya kemandirian, dan meningkatkan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas. Sekarang ini literasi digital sangat berpengaruh bagi pelajar untuk mencari materi pelajaran yang kurang dipahami. literasi digital mampu memberikan banyak manfaat yang mendukung proses pembelajaran. Misalnya saat siswa sedang diberikan tugas mandiri ataupun kelompok, tidak akan gaptek atau gagap teknologi. Melalui adanya kemerdekaan dan kemudahan dalam mengakses literasi digital, hal ini dampaknya dapat memicu siswa untuk termotivasi dalam belajar.

Menurut Febrianti dkk (2021) mencatat bahwa siswa membutuhkan literasi media internet dengan beberapa sebab di

antaranya: (1) Kita berada di lingkungan yang didukung media internet, (2) Literasi digital menamakan untuk dapat berpikir secara kritis, (3) Literasi media internet dijadikan sebagai Pendidikan Kewarganegaraan yang turut memberikan peran pada sekitarnya, (4) Membantu memahami keterampilan dalam berbagai ilmu. Maka dari itu, siswa perlu melatih kemampuan ketika menggunakan internet dalam mencari suatu literasi untuk mengerti materi dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui bagaimana hubungan antara kemampuan literasi digital terhadap motivasi belajar siswa. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan pengamatan langsung terkait adanya kondisi rendahnya motivasi belajar yang dialami siswa di SMK Ma'arif Ponjong. Peneliti memilih siswa kelas XI dikarenakan, mereka telah melewati masa adaptasi di kelas X terhadap sistem belajar dan situasi di sekolah, dimana cenderung menurunnya motivasi untuk belajar dan lebih memilih untuk bersantai-santai. Kondisi tersebut jika di abaikan dampak negatifnya akan menyebabkan siswa sulit untuk mengembangkan pengetahuan akademiknya dan rendahnya prestasi dari siswa tersebut. Oleh sebab itu, dibutuhkan penanganan yang efektif yaitu salah satunya dengan pembelajaran yang memanfaatkan literasi digital akan membantu siswa dalam mencapai motivasi belajar yang optimal. Pada penelitian Kajian (2018) menunjukkan hasil adanya pembelajaran melalui basis literasi digital sangat berpengaruh terhadap meningkatnya motivasi belajar. Penelitian lain oleh Susanti, dkk (2020) juga membuktikan dengan kemampuan siswa yang baik dalam mengakses Literasi digital mampu

mempengaruhi tingkat motivasi belajar.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka didapatkan rumuasan masalah untuk penelitian yang akan dilakukan yaitu “apakah terdapat hubungan antara literasi digital dan motivasi belajar siswa SMK Ma’arif Ponjong Kabupaten Gunung Kidul?”.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa pengaruh dari kemampuan literasi digital siswa terhadap motivasi belajar siswa SMK Ma’arif Ponjong.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini sangat diharapkan mampu menambahkan wawasan serta pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai seberapa penting dan berpengaruhnya kamapuan literasi digital pada proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa demi terlahirnya siswa yang berprestasi, unggul, dan bermanfaat untuk sekitarnya. Selain itu, hasil yang diperoleh pada penelitian juga diharapkan bisa menyumbangkan kontribusi untuk peningkatan ilmu psikologi, terkhusus fokus pada psikologi pendidikan serta psikologi perkembangan.

2. Manfaat Praktis

Jika ditemukan ada hubungan positif antara literasi digital dan motivasi belajar, maka manfaat praktisnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa sekolah, diharapkan siswa bisa lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri dengan meningkatkan kemampuan literasi digital.
- b. Bagi instansi atau sekolah yaitu SMK Ma’arif Ponjong, dengan

siswa yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik, akan meningkatnya motivasi belajar siswa. diharapkan bisa melahirkan siswa-siswa yang lebih unggul.

- c. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini mampu menjadi wawasan baru yang menjadi pembelajaran dan bekal tersendiri baik dalam dunia kerja maupun di jenjang studi selanjutnya.

D. Keaslian Penelitian

Hasil studi literatur dari penelitian terdahulu, diketahui terdapat pengaruh dari kemampuan literasi digital dan motivasi belajar, peran media *online* terhadap proses pembelajaran, dan efektifitas media internet dalam menunjang prestasi belajar. Berikut beberapa hasil *review* penelitian sebelumnya terkait tema yang akan dilakukan dapat dilihat pada Tabel 1.1



Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Laila Fitriani	Hubungan Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di UIN Antasari Banjarmasin	2022	Teori Motivasi Belajar (Slameto 2015) & Teori Intensitas Penggunaan Internet (Caplin 2008)	Metode kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasi	Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin	Penggunaan internet memiliki hubungan yang rendah pada minat belajar siswa saat pandemic Covid-19
2	Fatimah Siti Eva	Pengaruh Keterampilan Literasi Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada kelas X IPS SMA Pasundan 3 Bandung)	2022	Teori Motivasi Belajar (Uno 2015) & Literasi digital Menurut (Warsihna 2016)	Metode kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasi	Siswa Kelas X IPS SMA Pasundan 3 Bandung	Hasil penelitian menyatakan bahwakerampilan literasi digital mampu mempengaruhi motivasi belajar terhadap siswa.

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
3	Febrianti dkk	Pengaruh Media Literasi digital dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pemasaran SMK Negeri 5 Kota Jambi Tahun Ajaran 2019/2020	2021	Teori Motivasi Belajar (Sadirman 2004), Teori Penilaian Hasil Proses Belajar (Sudjana 2009) & Teori Pengaruh Media Internet (Tamburaka 2015)	Metode kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasi	Siswa Kelas X Pemasaran SMK Negeri 5 Jambi	Adanya peengaruh yang secara simultan literasi media internet dan motivasi belajar pada pencapaian yang diperoleh siswa.
4	Sahade dkk	Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 1 Makassar	2021	Teori Motivasi Belajar (Sadirman 2004), Pengaruh Media Internet (Tarmoko 2015)	Metode kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasi	Siswa Program Akutansi SMK Negeri 1 Makassar	Penelitian tersebut membuktikan adanya pengaruh positif yang signifikan dari media internet terhadap motivasi belajar siswa

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
5	LEE dkk (2015)	<u><i>The Mediating Role of Self-Regulation Between Digital Literasi and Learning Outcomes in Middle School English</i></u>	2015	<u>Digital Literacy (Gilster 1997) , Self Regulation (Pintrich & De Groot, 1990), & Learning Motivation (Crooks & Schmidt, 1991)</u>	<u>Metode kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasi</u>	<u>Siswa Program Akutansi SMK Negeri 1 Makasar</u>	<u>Literasi digital dan self regulation secara significant mempengaruhi prestasi akademik dan motivasi belajar siswa</u>
6	Suswandari dkk	<u><i>The Relationship of Digital Literacy with The Help of Anyflip.com to The Learning Motivation of Elementary School Student</i></u>	2022	<u>Teori Motivasi Belajar (Uno 2015) & Teori Proses Literasi Digital Terhadap Anak (Budiwati, 2019)</u>	<u>Metode kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasi</u>	<u>Siswa Kelas IV SDN Buaran 3 Karanganyar</u>	<u>Hasil penelitian didapatkan adanya pengaruh signifikan pada hubungan anantara literasi digital dengan Anyflip.com pada motivasi belajar.</u>

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
7	Harandi	<i>Effects of E-Learning on Student Motivation</i>	2015	digital educational collaboration (E-learning, 2013) & Motivation to learn (Kim & W. Frick, 2011)	Metode kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasi	Mahasiswa Tehran Alzahra University	Diperolehan dari penelitian ditunjukkan adanya hubungan kuat antara <i>E-learning</i> dengan motivasi belajar mahasiswa
8	Melati dkk	Studi Korelasi Antara Literasi Digital dan Minat Belajar Siswa Pada Era Pandemi Covid-19	2022	Minat Belajar Andi (Achrn 2019) & Digital Literacy (Gilster 1997)	Metode kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasi	298 siswa SMKN 1 Surakarta	Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi antara literasi digital dan minat belajar yang signifikan secara positif

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
9	Dharmawan dkk	Hubungan Antara Literasi digital dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif Siswa Kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi <i>The Structural Relationship among Digital Literacy, Learning Strategies, and Core Competencies among South Korean College Students</i>	2019	Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran (Diana 2016)	Metode kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasi	Siswa Kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi	Hasilnya membuktikan adanya hubungan terjadi antara Literasi digital dan minat belajar terhadap pencapaian belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh langsung dengan hasil kompetensi dan strategi pembelajaran.
10	Kim		2019	Digital Literacy (Fornell & Larcker, 1981) dan Learning strategy (Lee, 2015),	Metode kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasi	Mahasiswa dari 10 universitas di Korea Selatan sebanyak 916	

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
11	Zeth dkk	Pengaruh Literasi Digital Guru dan Manajemen Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA Pelita Rantepao	2021	Digital Literacy in Teacher Education (Borthwick, Arlene C. dan Randall Hansen 2017)	Metode kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasi	Guru yang mengajar di SMA Pelita Rantepao sebanyak 33 orang	Literasi digital dan manajemen pembelajaran mampu menerangkan variasi minat belajar siswa sebanyak 66,1%.
12	Kajin	Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto	2018	Digital Literacy Across the Curriculum (Hague, C & Payton, S 2010) & Evaluasi Pembelajaran (Arifin, Zainal. 2009)	Metode kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasi	Siswa di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto sebanyak 212 siswa	Literasi digital dan manajemen pembelajaran mampu menerangkan variasi minat belajar siswa sebanyak 66,1%.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini merupakan penelitian yang memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, hal tersebut dapat dilihat dari segi:

1. Keaslian Topik

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya terdapat tiga penelitian yang memiliki kesamaan dari penelitian yang dilakukan sebelumnya terdapat tiga penelitian yang memiliki suatu kesamaan terhadap variabel yang akan diteliti oleh peneliti baik dari variabel terikat maupun variabel bebas. Penelitian tersebut berjudul "Pengaruh Keterampilan Literasi Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa", "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Motivasi Belajar Siswa" dan "Studi Korelasi Antara Literasi Digital dan Minat Belajar Siswa Pada Era Pandemi Covid-19". Namun pada penelitian ini peneliti memiliki perbedaan yaitu lokasi penelitian dan subjek penelitian dimana penelitian sebelumnya menggunakan subjek siswa kelas X namun pada penelitian ini peneliti menggunakan subjek penelitian siswa kelas XI.

2. Keaslian Teori

Teori motivasi belajar pada penelitian ini mengacu pada teori dari Slameto (2015) yang menyatakan bahwa, dalam mengetahui motivasi belajar siswa terdapat beberapa aspek yang harus dikaji lebih dalam yaitu diantaranya: (1) aspek perasaan senang ketika belajar, (2) aspek keterlibatan, (3) aspek ketertarikan saat belajar, dan (4) aspek perhatian. Teori ini juga digunakan dalam penelitian Laila (2022).

Teori kemampuan literasi digital yang digunakan pada penelitian ini, mengacu pada teori Gilster (1997) menyatakan bahwa, kompetensi yang harus dimiliki dalam literasi digital diantaranya: kemampuan melakukan pencarian menggunakan internet, pandu arah hypertexts, mengevaluasi konten informasi serta menyusun pengetahuan. Teori tersebut juga digunakan dalam penelitian LEE dkk (2015).

3. Keaslian Alat Ukur

Penggunaan alat ukur penelitian ini, yaitu peneliti memodifikasi skala motivasi belajar yang mengacu dari buku Slameto (2015) yang berjudul “Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya”. Pada skala kemampuan Literasi digital berpedoman dengan teori Paul Gilster (1997) dari buku yang berjudul “*Digital Literacy*”. Teori tersebut juga digunakan oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti yang telah dijelaskan pada keaslian teori.

4. Keaslian Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan ialah seluruh siswa kelas XI SMK Ma’arif Ponjong di Kabupaten Gunung Kidul untuk semua jurusan, dengan pertimbangan cenderung menurunnya motivasi belajar dikarenakan mereka berada di fase sudah beradaptasi dengan lingkungan. karakteristik subject penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian dari Sahade dkk (2021), Wisanti dkk (2021), Febrianti dkk (2021), dan penelitian dari Zeth dkk (2021) dimana siswa menengah atas dijadikan sebagai responden penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di jabarkan pada Bab IV di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah kemampuan literasi digital pada siswa memiliki hubungan positif dan signifikan secara kuat dengan motivasi belajar pada siswa. Semakin tinggi kemampuan literasi digital yang di miliki siswa, maka semakin tinggi motivasi belajar yang ada di dalam diri siswa. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil dari analisis deskriptif penelitian ini didapatkan hasil berupa tingkat literasi digital yang dimiliki siswa kelas XI terbanyak dalam katagori sedang dengan persentase 69% dan katagori tinggi sebesar 21%. Tingkat motivasi belajar siswa juga terbanyak dalam katagori sedang dengan persentase 70% dan katagori tinggi sebanyak 23%. Sebanyak 9% dari siswa masih belum mampu memahami dan menggunakan literasi digital untuk membantu proses belajar. Sebanyak 7% mengalami kurangnya motivasi belajar meskipun literasi digital sudah sangat dapat membantu siswa.

B. Saran

1. Bagi Subject

Pada siswa kelas XI SMK Ma'arif Ponjong telah diketahui bahwa adanya kemampuan literasi digital yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar. Dengan adanya kemampuan literasi digital yang baik siswa mampu belajar secara mandiri, mampu membantu siswa dengan mudah memperoleh informasi dari berbagai

sumber dengan cepat, menganalisa dan menyimpulkan informasi-informasi yang didapatkan dari internet, serta mampu untuk *crosscheck*, menyusun dan menyampaikan informasi-informasi yang diperoleh dengan baik. Hal tersebut diharapkan mampu lebih memacu lagi para siswa untuk lebih kritis terhadap semua informasi dan dengan demikian siswa akan selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi. Mengingat keberhasilan pada siswa dapat tercapai apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik.

2. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah, yaitu SMK Ma'arif Ponjong diharapkan penelitian ini mampu menjadi bahan referensi dan pengetahuan untuk sekolah terkait tingkat kemampuan Literasi digital dan tingkat motivasi belajar pada siswa kelas XI. Berdasarkan hasil dari penelitian ini untuk kemampuan Literasi digital dan motivasi belajar siswa tergolong cukup baik. Meskipun hasil menyatakan cukup baik, diharapkan pihak sekolah untuk bisa lebih memfasilitasi internet yang lebih baik di sekolah. Selain itu diharapkan sekolah bisa lebih mengedukasi para siswa untuk lebih bijak dan percaya diri dalam menggunakan media internet untuk mendukung proses belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dan akan mengkaji topik serupa, disarankan untuk selanjutnya dapat mengambil subjek yang lebih banyak yaitu dari semua kelas tidak hanya kelas XI saja, sehingga hasil penelitiannya dapat mewakili populasi yang ada. Kemudian, untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa perlu ditambah satu atau dua variable lagi agar hasil analisis lebih akurat dan bisa dilihat perbandingan variable apa saja yang berpengaruh dalam meningkatkan

motivasi belajar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembandingan atau memvalidasi penelitian ini. Evaluasi dari penelitian ini, dikarenakan menggunakan kuisisioner secara *online* perlu adanya pengawasan yang lebih baik untuk menghindari ketidakakuratan hasil penelitian dengan keadaan sebenarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Rhoni Rodin. (2020). “Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-resources UIN Raden Fatah Palembang”. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*.
- Ahmadi, F. (2017). *Guru SD di Era Digital (Pendekatan, Media, Inovasi)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.β
- Alwi, I. (2015). Kriteria Empirik dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisis Butir. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 140-148.
- Amna, E. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 181.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Association, C. M. (1994). *From library skills to information literacy: A handbook for the 21st century*. California: Castle Rock, CO: HiWillow.
- Ayu, K. & Muhsin. (2019). “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar”. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia*, 8(2), 797-813.
- Azwar, S. (2003). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badaruddin, A. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Jakarta: CV Abe Kreatifindo.

- Barakatu, A.R. (2017). Membangun Motivasi Berprestasi: Pengembangan Self Efficacy dan Penerapannya dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Lentera Pendidikan*, (1) 34-51.
- Crook, G., & Schmidt, R. W. (1991). Motivation: Reopening the Research Agenda. *Language Learning*, 41(4), 469-512.
- Davies, S. (2015), Spotlight on digital capabilities: <http://digitalcapability.jiscinvolve.org/wp/2015/06/05/spotlight-on-digital-capabilities/>, diakses tanggal 5 Oktober 2015
- Dharmawan, Suhartadi, Sholah. (2019). Hubungan Antara Literasi digital dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif Siswa Kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi. *JURNAL TEKNIK OTOMOTIF Kajian Keilmuan dan Pengajaran*, 3(1), 61-70.
- Dimiyati, Mudjiono. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Melati, D., Abdul Rahman, Nurhadi. (2022). Studi Korelasi Antara Literasi Digital Dan Minat Belajar Siswa Pada Era Pandemi Covid-19. 22(2), 204-218.
- Dwi, T. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Dan Solusi Penanganan Pada Siswa Kelas XI Jurusan teknik Sepeda Motor. *JURNAL PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF Edisi XIII* 1(2), 14-21.
- Elevania HR. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov [Internet]. 2015 [cited 2016 Jun 15]. Available from: <http://tu.laporanpenelitian.com/2015/05/63.html>

- Eva, F. (2022). Pengaruh Keterampilan Literasi Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Kelas X IPS SMA Pasundan 3 Bandung). Skripsi: FKIP UNPAS
- Imawati, Sugiarta, Iqbal (2014). Komformitas Mahasiswa Pada Kos Baru. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 3(1), 20-26.
- Gilster, (1997). Digital literacy. Retrieved from <http://www.ncsu.edu/meridian/jul99/downloads/diglit.pdf>.
- Gowing, Marilyn K. (2001) "Measurement of Individual Emotional Competence" dalam Daniel Goleman, Cary Cherniss (ed.). *The emotionally intelligent workplace: How to select for, measure, and improve emotional intelligence in individuals, groups, and organizations*. Francisco: Jossey-Bass, 2001
- Ghullam, Agustina. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 12(1), 81-86.
- Hague, C & Payton, (2010). *Digital Literacy Across the Curriculum*. Bristol: FutureLab.
- Handoko, T. Hani, (1992). *Manajemen personal dan sumber daya manusia, edisi kedua, cetak ke empat*. Penerbit yogyakarta: UGM
- Harandi. (2015). Effects of e-learning on students' motivation. 3rd International Conference on Leadership, Technology and Innovation Management. *Journal of ELSEVIER*, 423-430.
- Harbeng, M. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- HSU, H.Y., & WANG, S. (2011). The Impact of Using Blogs on College Students' Reading Comprehension and Learning Motivation. *Journal of Literacy Research and Instruction*, 68-88.

- Huitt, W. (2001). *Motivation To Learn. An Overview. Educational Psychology Interactive*. Valdosta: Valdosta State University.
- James P. Chaplin (2014). *Kamus Lengkap Psikologi. 16 ed.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Janette, M.P., & Lemona, M., (2019). “Literasi dan Sosialisasi Internet Ramah Anak”. *Jurnal Abdi MOESTOPO*, 2(2), 51.
- Jang, B. G., Henretty, D., & Waymouth, H. (2018). A pentagonal pyramid model for differentiation in literacy instruction across the disciplines. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 62 (1), 45–53.
- LEE, J., MOON, J., & CHO, B. (2015). The Mediating Role of Self-Regulation Between Digital Literacy and Learning Outcomes in the Digital Textbook for Middle School English. *Journal of Educational Technology International*, 16(1), 58-83.
- Kajin, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif di MTs N Mojosari dan MTsN Sooko Mojokerto. *Journal of Islamic Religious Instruction*, 2(1), 133-142.
- Keefe, E. B., & Copeland, S. R. (2011). What Is Literacy? The Power of a Definition. *Research & Practice for Persons with Severe Disabilities*, 36(34), 92–99
- Keller, J. M. (1987). Strategies for stimulating the motivation to learn. *Performance and Instruction*.
- Kim, K. T. (2019). The Structural Relationship among Digital Literacy, Learning Strategies, and Core Competencies among South Korean College Students. *EDUCATIONAL SCIENCES: THEORY & PRACTICE*, 3-21.

- Laila, F. (2022). Hubungan Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar mahasiswa Jurusan Psikologi Islami pada Masa Pandemi Covid-19 Di UIN Antasari Banjarmasin. Skripsi: Ushuluddin dan Humaniora.
- Landa, Sunaryo, & Tampubolon. (2021). Pengaruh Literasi Digital Guru dan Manajemen Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA Pelita Rantepao. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 718-734.
- Linda, D. (2016). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SD NEGERI 101019 TAMBISKI KECAMATAN SAIPAR DOLOK HOLE. Skripsi: IAIN PADANGSIDIMPUAN
- Lucky. (2016). *Uji Normalitas Data Kesehatan Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Poltekkes Jogja Press, 2016
- Akbar, M.F., & Dina F.A. (2017). “Literasi Digital Dan Self Directed Learning Pada Mahasiswa Skripsi”. *Jurnal Indegenous*, 2(1).
- Manurung, A. (2020). Gambaran Literasi Digital pada Mahasiswa Skripsi: Fakultas Psikologi di Universitas Sumatera Utara (USU).
- Marilyn K. Gowing ``Measurement of Individual Emotional Competence’’ dalam Daniel Goleman, Cary Cherniss (ed.). *The emotionally intelligent workplace: How to select for, measure, and improve emotional intelligence in individuals, groups, and organizations*. (Francisco: Jossey-Bass, 2001) 88.
- Meidawati, S., Budiwan, J., & Sholihah, A. (2021). *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 14(1), 153-170.
- Fahmi, M.S., Aribowo, D., & Irwanto. (2021). Perancangan Aplikasi Pembelajaran Daring dengan menggunakan Model Waterfall di

- SMK Miftahul Anwar Menes. *Edu Komputika Journal*, 8(1), 38-47.
- Mulyani Api, T. (2021). Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital pada Mata Kuliah Desain Setting Kelas. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2(2), 116-131.
- Mustofa, M., & Budiwati, B. H. (2019). Proses Literasi Digital terhadap Anak: Tantangan Pendidikan di Zaman Now. *Pustaka Loka*, 11(1), 114–130.
- Nashar. Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Delia Press. 2004
- Pei-Luen P.R., Qin, G., & Wu, L.M., (2006.). Using mobile communication technology in high school education: Motivation, pressure, and learning performance. *Journal of ELSEVIER*, 1-22.
- Pratiwi. (2012). Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Pengasih. Skripsi: Universitas Negri Yogyakarta.
- Puspitasari, D. B. (2013). Hubungan antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 1(2).
- Palupi, R. (2014). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di SMP N 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 157-170.
- Febrianti, R.D., Suratno, Muazza, & Dwijayanti, S.R., (2021). Pengaruh Literasi Media Internet Dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Pemasaran SMK Negeri 5 Kota

- Jambi Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi*, 1(1), 33-34.
- Rahmawati, R. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 PIYUNGAN Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 5(4), 326-336.
- Rakhim, R. T. A. S. T. H., Hartanto., S., Yane, H., & Sari., I. R. (2019). Literasi digital (MPPKS - DIG). *Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan*.
- Rianawati. (2014). *Implementasi Nilai-nilai Karakter*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Rifa'i, A. & Anni, C. T. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang.
- Rohmah, Y. L., & Sakti, N. C. (2022). Pengembangan Bahan Ajar menggunakan Modul Elektronik Interaktif Berbasis Flip PDF Professional pada Kelas X IPS SMA. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5(2), 52-61.
- Rosyid, M. (2020). *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rozikin, dkk. (2018). Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. Dalam *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 2018:2(1).
- Saifuddin, A. (2004). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Sahade, Rijal., & Nur. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi di

- SMKN 1 MAKASSAR. *Journal of Education, Language Teaching and Science*, 3(2), 61-63.
- Sekaran, U. (2013). *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat
- Skripsi D. Cara Melakukan Uji Normalitas Melalui KolmogorovSmirnov atau Grafik Q-Q Plot [Internet]. [cited 2016 Jun 15]. Available from: <http://bimbingan-skripsi-malang.blogspot.co.id/2015/05/caramelakukan-uji-normalitas-melakukan.html>
- Sardiman, A.M. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, Wawan. (2017). Era Digital dan Tantangannya. Seminar Nasional Pendidikan 2017.
- Sirait, Erlando D. (2016). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* 6(1): 35-43.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buwono, S., & Jagad A.D., (2020). "Hubungan Media Internet, Membaca, dan Menulis dalam Literasi Digital Mahasiswa". *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1186-11.
- Sudirman, M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Suendri. (2016). Kontrol Orang Tua dalam Penggunaan TIK dan Internet Bagi Anak. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, 6(1), 49-64.

- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujeewa, H., Dissanayake & Manjul, R., (2021). Student Satisfaction with Online Learning during the COVID-19 Pandemic: A Study at State Universities in Sri Lanka. *Journal of Sustainability*, 1-24.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Susanti, F., dkk. (2020). Literasi Digital Facebook dan Whatsapp terhadap Motivasi Belajar Generasi Milenial. *Jurnal Lokabmas*. 1(2): 35-40
- Suharni. (2005). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 6(1).
- Walpole. (1996). *Introduction to Statistics*. New York: Mc Millan.
- Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wisanti, R.A., Putri, E.K., Rahayu, D.A., & Khaleyla, F. (2021). Science online learning during the covid-19 pandemic: difficulties and challenges. *Journal of Physics*, 1-7.
- Wright, B. (2015), Top 10 Benefits of Digital Skills: <http://webpercent.com/top-10-benefits-of-digital-skills/>, diakses tanggal 5 Oktober 2015
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi

- Yu, Z. (2022). Sustaining Student Roles, Digital Literacy, Learning Achievements, and Motivation in Online Learning Environments during the COVID-19 Pandemic. *Journal of Sustainability*, 1-14.
- Zaenol F.H.B. (2020). Student's Learning Motivation and Interest; The Effectiveness of Online Learning during COVID-19 Pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1-10.

